

**BUKU PANDUAN
INOVASI GERTAC MASA**



**PUSKESMAS KERTOSARI
KABUPATEN BANYUWANGI**

PANDUAN PELAKSANAAN INOVASI GERTAC MASA

1. Latar Belakang

Puskesmas Kertosari merupakan puskesmas perkotaan dengan kepadatan penduduk yang relatif padat dengan sosial ekonomi menengah ke bawah berbatasan dengan garis pantai yang panjang. Sebagian besar warga pesisir bermata pencaharian nelayan dan pedagang. Tingginya kunjungan sakit di puskesmas Kertosari sebanyak 75,4 % yang didominasi oleh sepuluh besar penyakit pada tahun 2019 dengan dominasi penyakit rematik sebagai penyakit tertinggi, disusul penyakit darah tinggi, grastitis, pharyngitis, common cold, diabetes melitus hingga furunkel karbunkes, yang merupakan penyakit tak menular atau dalam sebutannya penyakit karena gaya hidup daripada kunjungan sehat dalam 3 tahun terakhir mengindikasikan bahwa angka kesakitan di wilayah kerja puskesmas kertosari masih relatif tinggi dan kepedulian masyarakat untuk konsultasi sehat masih rendah. Berbekal juga pengaduan dari masyarakat bahwa masih ada warga miskin yang belum mendapatkan penanganan medis mendorong Puskesmas Kertosari untuk menciptakan inovasi yang dapat menuntaskan permasalahan kesehatan yang muncul. Melalui rapat Lokakarya mini lintas sektor dibahas permasalahan yang ada dan disepakati untuk menyusun sebuah solusi yang inovatif dengan jargon Inovasi Gertac Masa (Gerakan Tepat Aksi Cepat Masyarakat Sehat). Lintas sektor sepakat bersama dengan puskesmas untuk menggalakkan budaya sehat dengan Inovasi Gertac Masa.

Gertac masa membawa perubahan dalam layanan Puskesmas diantaranya yaitu :

- a. Mendekatkan akses pelayanan dengan jemput bola oleh Tim Gertac dan mendirikan Pos MANIS (Pos Mandiri Sehat) di Setiap Kelurahan.
- b. Menyederhanakan protap rujukan dari pengambilan obat di Rumah Sakit menjadi di Puskesmas Kertosari dengan metode rujuk balik.
- c. Menyediakan akses komunikasi masyarakat dengan petugas melalui SMS Gertac 24 jam
- d. Menyelenggarakan KOMPAK SMART (komunitas peduli komplikasi diabetes melitus dan hipertensi menjadi sehat mandiri dan terampil) dengan melaksanakan senam sehat dan pemeriksaan gratis setiap 2 minggu sekali di hari jumat.
- e. Terselenggaranya tali asih dengan BOS INEX (Bantuan Sosial Internal dan External) dengann bantuan berupa Pemberian Makanan Tambahan bagi masyarakat kurang mampu.
- f. Mendekatkan akses Mall Orang Sehat di wilayah - wilayah dengan tingkat derajat kesehatan yang masih rendah.

2. Tujuan

- a. Menurunkan angka kematian akibat sakit yang tidak terdeteksi secara dini oleh petugas kesehatan
- b. Kenaikan jumlah kunjungan pemeriksaan dan konsultasi ke puskesmas
- c. Meningkatkan partisipasi masyarakat yang sensitive dan reaktif melalui pengaduan pada layanan SMS GERTAC dan pendampingan dengan mengontrol seluruh pasien yang masih dalam pengawasan maupun perawatan di rumah.

3. Ruang Lingkup



- a. Terdapat wilayah yang sulit terjangkau akses kesehatan di puskesmas kertosari sehingga membuat minat pasien berkurang untuk berkunjung ke puskesmas.
- b. Pelaporan warga di wilayah kerja Puskesmas Kertosari tidak dapat ditampung secara langsung oleh puskesmas
- c. . Faktor sosial ekonomi yang menyebabkan masyarakat takut untuk berobat ke fasilitas kesehatan. Untuk mengatasi permasalahan yang ada di wilayah kerja Puskesmas Kertosari

4. Ketenagaan

Ketenagaan yang dimaksud dalam pelaksanaan inovasi GERTAC MASA adalah SDM Puskesmas Kertosari, yang melaksanakan operasional kegiatan pendampingan dan pemantauan pada seluruh pasien yang masih dalam pengawasan maupun perawatan, yaitu :

- a. Pemegang Wilayah
- b. Bhabinkantibmas
- c. Ketua PKK Desa
- d. Ketua PKK Kecamatan
- e. Tokoh Masyarakat

5. Tata Laksana

 <p>PEMERINTAH KABUPATEN BANYUWANGI DINAS KESEHATAN Jl. Letkol Istiqlah No. 42 Telp. 424794 Fax. 413173 Banyuwangi</p>	<u>Nomor SOP</u>	
	<u>Tgl. Pembuatan</u>	15 Januari 2020
	<u>Tgl. Revisi</u>	-
	<u>Tgl. Efektif</u>	
	<u>Disahkan Oleh</u>	<p>Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Banyuwangi</p>  <p>dr. H. YUDJI LESTARIANO Pemimpin Utama Muda NIP. 19630522 198902 1 002</p>
	<u>Nama SOP</u>	GERTAC MASA
<u>Dasar Hukum</u>		<u>Kualifikasi Pelaksana</u>
<p>1. → <u>Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional.</u></p> <p>2. → <u>Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2020-2024</u></p>		<p>1. → <u>Memiliki kemampuan di bidang asuhan keperawatan .</u></p> <p>2. → <u>Memiliki Kompetensi ACLS, BCLS</u></p>
<u>Keterkaitan</u>		<u>Peralatan/Perlengkapan</u>
		<p>1. → <u>Catatan medis pasien</u></p> <p>2. → <u>Peralatan Kedokteran</u></p> <p>3. → <u>Ambulance</u></p>
<u>Peringatan</u>		<u>Pencatatan dan Pendataan</u>
		<u>Disimpan sebagai data manual</u>

Alur Proses GERTAC MASA

No.	Kegiatan	Mutu Baku			Keterangan			
		Masyarakat	Tim GERTAC MASA	RS Rujukan	Kelengkapan	Waktu	Output	
1.	Laporan melalui Aplikasi, SMS, Whats App, Laporan Langsung	<pre> graph TD M[Masyarakat] --> T[Tim GERTAC MASA] T --> R[RS Rujukan] R --> M </pre>		- HP, Komputer	10 <u>menit</u>	Laporan		
2.	Tim GERTAC MASA menghubungi pemegang wilayah untuk mengecek kebenaran informasi				- HP, Komputer	15 <u>menit</u>	Laporan	
3.	Keadaan darurat kader GERTAC MASA bisa menghubungi call center 118 dengan terlebih dahulu telp kepada pemegang wilayah				HP, Komputer	15 <u>menit</u>	Tim di Lokasi	
4.	Dilakukan pemeriksaan dan Screening kesehatan				Alat Kedokteran	30 <u>menit</u>	Hasil Pemeriksaan	
5.	Apabila butuh dirujuk, Petugas koordinasi dengan rumah sakit rujukan untuk melengkapi administrasi				- HP	15 <u>menit</u>	Surat Rujukan	
6.	Pasien dirujuk oleh tim ke Rumah sakit Rujukan.				- Ambulance, APD	30 <u>menit</u>	Pasien dilokasi RS	
7.	Apabila diagnosa cukup rawat jalan maka akan diberi jadwal kunjungan berikutnya				- Catatan <u>pendampingan</u>	15 <u>menit</u>	<u>Laporan</u>	

6. Pelaporan

- a. Data Pasien Sakit
- b. Register Rawat Jalan
- c. Pembinaan dan pembekalan materi pendampingan terhadap masyarakat
- d. Dokumentasi kegiatan